

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Mata kuliah Proyek Akhir, menjadikan penulis mendapatkan pengalaman baru dalam perancangan koleksi desain ini. Seperti mengolah *manipulating fabric* yang menarik untuk di buat agar dapat menyatu dengan tema. Busana Siap Pakai “CANDRAMAWA” dengan inspirasi ilusi optik ditujukan untuk wanita berusia 17-25 tahun dengan memiliki karakter yang menyukai fesyen dan *up to date*, menyukai karya seni.

Pembuatan busana Siap Pakai dengan tema “CANDRAMAWA” mengutamakan gradasi warna pada suatu bidang yang bertujuan menciptakan sebuah ilusi optik sehingga meningkatkan ketertarikan masyarakat di bidang seni khususnya dibidang *fashion* serta diharapkan dapat memberikan inovasi di bidang *industry* fesyen. Warna yang dipakai adalah hitam putih. Setiap busana yang dirancang memiliki arti dan makna tersendiri. Penggunaan bahan plastik membantu dalam menciptakan ilusi optik. Semua teori yang telah diajarkan pada masa perkuliahan diterapkan pada proses pembuatan busana. Penggunaan reka bahan menjadi titik utama atau pusat perhatian dalam busana yang dibuat. Hasil akhir dalam perancangan busana ini hingga akhir sesuai dengan target yang dituju yakni ingin memberikan kesan ilusi optik, serta dapat memberikan inovasi baru di dalam dunia *fashion*, agar dapat diterima dan diminati oleh semua kalangan.

5.2 Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merancang dan memproduksi busana dengan tema “CANDRAMAWA” ini. Salah satu permasalahan dalam proses awal perancangan ini adalah membuat pola dan desain dari warna hitam dan putih sehingga membentuk suatu ilusi optik. Dalam proses produksi permasalahan yang muncul adalah mencari material yang tepat untuk menambah kesan ilusi dan sesuai dengan tema serta terdapat masalah dalam pemilihan jenis bahan kulit sintetis yang

dapat dijadikan media print. Penerapan konsep ke dalam desain sketsa harus diperhatikan karena desain yang dibuat sangat berpengaruh dalam menjelaskan konsep busana yang digunakan.

Dalam proses penjahitan, proses paling sulit adalah penjahitan plastik dengan bahan kulit dan komunikasi dengan penjahit menjadi hal penting agar apa yang dibuat sesuai dengan yang kita harapkan. Setiap bagian harus dijelaskan dengan detil dan jelas untuk meminimalisir kesalahan. Dengan waktu yang terbatas dan selalu berjalan kita tidak boleh menunda pekerjaan yang bisa dikerjakan hari itu juga karena kita tidak tahu jika saat proses produksi terjadi masalah atau kurang bahan terutama jika kekurangan bahan yang dibuat dengan waktu banyak sebagai contoh adalah bahan yang harus dibuat pola . Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan sukses selalu bagi para pembaca.

